

"Pentingnya Komunikasi"



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. بِسْمِ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. أَلْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ عِبَادَةِ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَآيَايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ. أَمَّا بَعْدُ، يَوْمَ الدِّينِ
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. تَفْلِحُونَ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

وَفَرَّجْ عَنْ أُمَّةٍ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَنْشُرْ وَاحْفَظْ نَهْضَةً. وَارْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْوَطَنَ فِي الْعَالَمِينَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Kaum muslimin sidang jamaah jumat yang berbahagia, Rahimakumullah.

Puji dan syukur Alhamdulillah marilah kita sampaikan kehadiran Allah Robbul'izzati, pada kesempatan jumat ini kita kembali dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu shalat Jumat secara berjamaah di masjid yang kita cintai ini. Shalawat dan salam marilah kita sampaikan kepada uswatun hasanah kita yaitu baginda nabi besar Muhammad SAW. Juga kepada segenap keluarga dan sahabatnya, semoga kita semua yang hadir di masjid ini, kelak di hari kiamat mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin.

Mengawali khutbah singkat pada kesempatan ini, sebagaimana biasa khatib berwasiat kepada diri pribadi saya dan kepada seluruh jamaah, marilah kita bertaqwa kepada Allah

dengan sebenar-benar taqwa yaitu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Hadirin jamaah kaum muslimin yang berbahagia rahimakumullah

Dalam kehidupan sehari-hari kita sangat membutuhkan yang namanya komunikasi. Perlu diketahui bahwa komunikasi itu adalah melakukan hubungan secara dekat kepada siapapun yang kita anggap memiliki suatu kepentingan yang khusus dan sangat membantu untuk mencapai keinginan-keinginan yang telah diharapkan oleh kedua belah pihak. Karena demikian pentingnya komunikasi ini, maka alangkah bagusnya kita mengetahui bagaimana membangun komunikasi yang sehat, dinamis dan memiliki dampak yang besar untuk mencapai kesuksesan setelahnya.

Dalam ilmu komunikasi kita akan mengetahui bagaimana cara berkomunikasi yang benar, sehingga tidak berakhir dengan sia-sia dan tak berguna sama sekali. Semua ini kita lakukan agar tercapai dan terlaksana apa yang menjadi keinginan kita. Semuanya terpenuhi dan berakhir dengan suatu kepuasan yang mendatangkan kesyukuran dalam arti yang sebenarnya. Kita juga tidak ingin mengalami suatu kegagalan oleh karena ketidakmengertian kita dalam menerapkan bagaimana berkomunikasi yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu komunikasi yang telah ditetapkan oleh para ahli.

Bila kita melihat komunikasi yang beredar dan berkembang di manapun, maka komunikasi memiliki beragam bentuk dan coraknya. Bisa berkomunikasi dengan lisan, tulisan, gerak tubuh, media massa dan doa-doa yang kita mohonkan kepada Allah Yang Maha Kuasa. Dengan lisan, kita bisa mengucapkan kata-kata yang menarik hati orang yang kita ajak berkomunikasi. Dengan tulisan, kita bisa mempengaruhi para pembaca untuk mengikuti apa yang kita tulis. Dengan gerak tubuh kita bisa mempengaruhi seseorang agar mereka terbawa dalam keinginan apapun yang kita harapkan. Dengan media masa, kita menyebarkan berbagai berita dan informasi serta ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan siapapun orang-orang yang akan membaca. Dengan doa yang kita panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa akan tercapailah apa yang menjadi niat, keinginan, harapan dan cita-cita.

Agar semua jalur komunikasi yang kita ketahui tadi melalui berbagai macam ragam dan bentuknya, maka perlu kita membangun komunikasi-komunikasi tersebut dengan cara yang baik, bijak, tidak menyakiti, tidak menipu dan tidak ada maksud jahat sedikitpun yang terbersit dalam hati dan pikiran kita. Di sinilah peran adab dan akhlak mulia yang mesti menghiasi dalam semua bentuk komunikasi yang kita jalankan. Demikian juga etika, moral dan tata krama mesti mewarnai dalam setiap komunikasi yang kita lakukan, sehingga pada akhirnya semuanya berakhir manis dan tidak ada pihak yang dirugikan.

Hadirin jamaah salat Jumat yang berbahagia rahimakumullah.

Bila kita melihat secara umum komunikasi itu sifatnya ada dua, ada komunikasi kepada sesama manusia yang dinamakan dengan *hablum minannas* dan ada komunikasi kepada Allah sang Maha Pencipta yang disebut dengan *hablum minallah*. Apabila dua jalur komunikasi ini benar-benar dapat terlaksana sesuai dengan tata cara yang dibenarkan dalam syariat agama Islam, maka sedikitpun tidak akan ada pihak-pihak yang dirugikan dan tidak ada pula yang mendapatkan kehinaan yang berujung kepada kekecewaan dan

sakit hati yang berkepanjangan. Hal ini Allah Subhanahu Wa Ta'ala menyatakan dalam surah Ali Imran ayat 112;

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا تُلْقُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya: "Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas." (QS. Ali Imran 3:112)

Dalam ayat ini sudah jelas bahwa bila kita benar-benar berpegang teguh pada tali agama Allah artinya hubungan kepada Allah benar-benar dapat terjaga dan terbangun dengan baik, demikian juga tali hubungan kepada sesama manusia dalam bentuk perjanjian untuk terus dapat membina hubungan-hubungan yang baik, maka Allah akan membebaskan kita dari segala macam bentuk kehinaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu mari kita mengamalkan perintah Allah dalam Alquran ini dan jangan sampai kita termasuk orang-orang kafir yang mendustakan ayat-ayat Allah dan bahkan melakukan pembunuhan oleh karena rusaknya hubungan komunikasi antara sesama manusia.

Oleh karena terbatasnya waktu, hanya inilah sekelumit khutbah Jumat singkat yang dapat khatib sampaikan semoga besar arti dan manfaatnya untuk kita selama hidup di alam dunia dengan senantiasa menjalin komunikasi yang baik sesuai dengan kaidah ilmu komunikasi yang telah dijabarkan oleh para ahli.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرِ اللَّهُ الْعَظِيمُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah II

وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتِنَانِهِ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى اللَّهِ صَلَّى عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا . رِضْوَانِهِ كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَأَ بِكُتُبِهِ الْمُسَبَّحَةِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ

وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ
وَعُثْمَانَ وَعَلِيَّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ
عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ
اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ. أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا
رَبَّنَا آتِنَا. اِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ
رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ. فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ ! عِبَادَ اللَّهِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ
عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Bekasi, 28 Muharram 1447 H/24 Juli 2025 M

Penulis : Marolah Abu Akrom Hp. 087887270732 (Jurnalis media
SinarLIMA/Sinar5News.com, guru BK SMP Nahdlatul Wathan Jakarta, guru BK SMP
Laboratorium Jakarta dan staf pengajar Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta)